

**PERUBAHAN UPACARA ADAT PERKAWINAN DI PALEMBANG  
TAHUN 1999 - 2015 : SUMBANGAN MATERI SEJARAH KELAS X DI  
SMA NEGERI 2 INDRALAYA UTARA**

**Skripsi Oleh :**

**Freti Yulita**

**Nomor Induk Mahasiswa 06111004005**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2016**

**PERUBAHAN UPACARA ADAT PERKAWINAN DI PALEMBANG  
TAHUN 1999 – 2015 : SUMBANGAN MATERI SEJARAH KELAS X DI  
SMA NEGERI 2 INDRALAYA UTARA**

**Skripsi Oleh :**

**Freti Yulita**

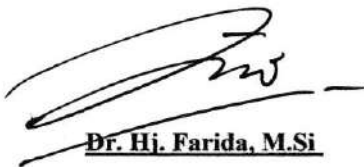
**Nomor Induk Mahasiswa 06111004005**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Menyetujui**

**Pembimbing I,**



**Dr. Hj. Farida, M.Si**

**NIP. 196009271987032002**

**Pembimbing II,**



**Dra. Sani Safitri, M.Si**

**NIP. 196901011993022001**

**Disahkan,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Hj. Farida, M.Si**

**NIP. 196009271987032002**

**Skripsi ini telah diujikan dan lulus pada :**

**Hari : Senin**  
**Tanggal : 11 Januari 2016**

**Tim Penguji**

- 1. Ketua : Dr. Hj. Farida, M.Si**
- 2. Sekretaris : Dra. Sani Safitri, M.Si**
- 3. Anggota : Drs. H. Alian Sair, M.Hum**
- 4. Anggota : Drs. Supriyanto, M.Hum**
- 5. Anggota : Hudaidah, S.Pd, M.Pd**



**Indralaya, 11 Januari 2016**

**Diketahui oleh**

**Ketua Program Studi**



**Drs. H. Alian Sair, M.Hum**

**NIP. 195803011986031004**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Freti Yulita

**NIM** : 06111004005

**Program Studi** : Pendidikan Sejarah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PERUBAHAN UPACARA ADAT PERKAWINAN DI PALEMBANG TAHUN 1999 – 2015 : SUMBANGAN MATERI SEJARAH KELAS X DI SMA NEGERI 2 INDRALAYA UTARA" ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keahlian karya ini.

Indralaya, Januari 2016

Yang membuat pernyataan,



*Freti Yulita*  
Freti Yulita

NIM. 06111004005

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT*

*Skripsi ini kupersembahkan kepada :*

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta, Ibundaku Revi Yuliana dan Ayahandaku Darmansyah yang senantiasa mendoakanku dan senantiasa memberikan dorongan semangat dalam proses pengerjaan skripsi ini.
- ❖ Adik-adikku tersayang, Frizen Sonevil dan Frelia Meilinda yang senantiasa mendukungku dan mendoakanku..
- ❖ Bapak / Ibu dosen pengajar di Program Studi Pendidikan Sejarah. Terima kasih sudah mendidik dan membimbingku selama ini.
- ❖ Sahabat-sahabatku : Yoan Mareta, Desy Aisyah, Cristya 'Panjul' Hardianti, Mbak Lusi Agus Setiani. Terima kasih telah menjadi bagian dalam perjalanan hidupku ☺
- ❖ Teman-teman seperjuangan History'11 : Nurdiana 'Nenek' Kartika, Ayu Zakiah, Mbak Suci Suceng, Andi, Ani Annyeong, Dady, Mbak Ratih, Resti, Rahayu, Sarli, Yukya Maya, Aulia Ulique, Yuk Dillak, Okti, Yuk Mayang, Dewi, Riski Gune, Widi, Metra, Agus, Fina, Efri, Doni, Hesti Adul, Ejak, Arafah, Nando, Dina, Hersa, Mbak Kurnia, Esi, Irma Jumi, Santok, Maul, Tedi, Koko Sapta, Roni dan Jaka. Terima kasih untuk semuanya selama beberapa tahun ini telah menjadi teman yang baik. Semoga kita berjumpa kembali di biduk kesuksesan.
- ❖ Teman-teman PPL : Aby, Rezi, Adam, Yuni Cunek, Yesi, Nono, Icip, Yuk Resti, dkk. Terima kasih sudah menjadi keluarga kilatku. Semoga silaturahmi kita tidak terhenti sampai di PPL saja :D
- ❖ Teman-teman di Kost A. Cosim : Selly Francilia, Emilia Dwi Sepdaleni, Dwi Puspita Sari, Risma Oktaria, Amallia Khaira Putri, Sri Wahyuni Asmono serta Yuri Alpha Fawnia dan Okta Riana dari Kost Pondokan Melati.
- ❖ Adik-adik tingkatku angkatan 2012, 2013, 2014 dan 2015
- ❖ Almamater kebanggaanku.

Motto :

"Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka ia berada di jalan Allah."

(HR. Tirmidzi)

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : PERUBAHAN UPACARA ADAT PERKAWINAN DI PALEMBANG TAHUN 1999 – 2015 : SUMBANAGAN MATERI SEJARAH KELAS X DI SMA NEGERI 2 INDRALAYA UTARA.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A, P.h.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijayadan Ibu Dr. Hj. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial serta Bapak Drs. H. Alian Sair, M.Hum selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah.

Ucapan terrima kasih juga ditujukan kepada pembimbing I : Ibu Dr. Hj. Farida, M.Si dan pembimbing II : Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini, serta para dosen penguji: Bapak Drs.H. Alian Sair, M.Hum, Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum. dan Ibu Hudaidah, S.Pd, M.Pd., yang telah memberikan kritik dan sarannya demi kebaikan dalam kepenulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh Bapak/Ibu dosen pengajar Program Pendidikan Sejarah: Ibu Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd, Bapak Drs. H. Alian Sair, M.Hum, Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum, Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd, Ibu Dr. L.R Retno Susanti, M.Hum, Ibu Dra. Isputaminingsih, M.Hum (Almh), Ibu Dra. Hj. Yetty Rahelly, M.Pd, Ibu Dr. Murni, M.A. (Almh), Ibu Hudaidah, M.Pd, Ibu Dra. Sri Kartika, Bapak Dedi Irwanto, S.S. M.Hum, Bapak Syarifuddin, M.Pd., dan Bapak Aditya Rol Asmi, M.Pd.

Sehubungan dengan itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna sebagaimana mestinya. Masih terdapat banyak keurangan dan kekeliruan yang tidak seharusnya penulis lakukan. Untuk itu penulis menghaturkan maaf

sekaligus menerima kritik yang bersifat edukatif dari pembaca sekalian.

Akhirnya penulis berharap kepada AllahSWT, semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat balsan pahala dari-Nya, dan semoga karya ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2016

Penulis,

Freti Yulita

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Definisi Perubahan Budaya .....	6
2.1.1. Pengertian Adat dan Budaya.....	7
2.2. Pengertian Upacara Adat.....	9
2.2.1. Pengertian Perkawinan.....	11
2.3. Sejarah Kota Palembang .....	12
2.3.1. Letak Geografis Palembang .....	13



2.3.2. Penduduk, Bahasa, Agama dan Kehidupan Sosial Budaya .....	13
--	----

### **BAB III METODE PENELITIAN DAN PENDEKATAN**

3.1. Metode Penelitian.....	16
3.1.1. Heuristik (Proses mencari data dan sumber).....	16
3.1.2. Kritik Sumber atau Penilaian Data.....	18
3.1.3. Interpretasi atau Analisa.....	20
3.1.4. Historiografi atau Penulisan Sejarah.....	20
3.2. Pendekatan .....	21
3.2.1. Pendekatan Antropologi.....	21
3.2.2. Pendekatan Sosiologis.....	22

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Upacara Adat Perkawinan di Palembang Pada Masa Kesultanan Palembang Darussalam (Sebelum Tahun 1999).....	23
4.1.1. Rangkaian Adat Sebelum Upacara Perkawinan.....	24
4.1.2. Rangkaian Adat Upacara Perkawinan.....	28
4.2. Proses Pelaksanaan Upacara Adat perkawinan Tahun 1999 – 2015.....	33
4.2.1. Tahap Pendahuluan (Sebelum Akad Nikah) .....	34
4.2.2. Tahap Kedua (Ketika Akad Nikah) .....	37
4.2.3. Tahap Akhir (Setelah Akad Nikah).....	38
4.3. Bentuk-bentuk Perubahan Upacara Adat Perkawinan di Palembang .....	39
4.3.1. Madik .....	39

4.3.2. Nyenggung, Melamar, Berasan, Mutuske Kato .....	40
4.3.3. Ngocek Bawang .....	42
4.3.4. Akad Nikah .....	44
4.3.5. Mungguh .....	46
4.4. Faktor-Faktor Penyebab Perubahan Upcara Adat Perkawinan di Palembang .....	47
4.4.1. Perubahan Pola Pikir dan Kemajuan Pendidikan.....	47
4.4.2. Faktor Kemajuan Teknologi dan Informasi .....	48
4.4.3. Faktor Pengaruh Dari Budaya Luar (Asing) .....	49
4.5. Sumbangan Pada Materi Sejarah di SMA Negeri 2 Indralaya Utara.....	51

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	53
5.2. Saran.....	54

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
-----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usul Judul Skripsi .....	58
Lampiran 2. Persetujuan Judul Skripsi .....	59
Lampiran 3. Kartu Bimbingan .....	60
Lampiran 4. Surat Keputusan Pembimbing .....	61
Lampiran 5. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian.....	62
Lampiran 6. Tabel Perbaikan Seminar Hasil .....	63
Lampiran 7. Persetujuan Ujian Akhir .....	64
Lampiran 8. Hasil Sidang Skripsi .....	65
Lampiran 9. Izin Jilid Skripsi.....	67
Lampiran 10. Surat Permohonan Bantuan Penelitian .....	68
Lampiran 11. Surat Persetujuan Penelitian .....	69
Lampiran 12. Surat Keterangan Melakukan Penelitian .....	70
Lampiran 13. Rencana Pelaksanaan Penelitian (RPP).....	71
Lampiran Gambar .....	72

## **ABSTRAK**

Skripsi ini berjudul “Perubahan Upacara Adat Perkawinan di Palembang Tahun 1999 – 2014 : Sumbangan Materi Sejarah Kelas X di SMA Negeri 2 Indralaya Utara)”. Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana proses pelaksanaan upacara adat perkawinan di Palembang sebelum dan sesudah tahun 1999 serta bagaimana bentuk perubahan dalam upacara adat perkawinan di Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan menjelaskan proses pelaksanaan upacara adat perkawinan di Palembang sebelum dan sesudah tahun 1999 dan bentuk – bentuk perubahan upacara adat perkawinan di Palembang. Sedangkan teknik atau metode yang digunakan adalah metode penulisan sejarah. Berdasarkan hasil pengumpulan data lapangan bahwa sekarang ini telah terjadi perubahan dalam prosesi upacara adat perkawinan di Palembang. Seperti jika pada zaman dahulu dalam prosesi upacara adat perkawinan Palembang dilakukan penyelidikan terhadap calon pengantin wanita tetapi pada zaman sekarang sudah jarang dilakukan karena kedua calon pengantin sudah saling mengenal satu sama lain. Selain dari itu akad nikah yang dulu biasanya dilaksanakan dirumah pengantin pria pada masa sekarang dilaksanakan dirumah pengantin wanita.

Kata kunci : Perubahan Upacara Adat, Perkawinan, Palembang

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Budaya merupakan identitas bangsa yang sangat diperlukan untuk membentuk karakter suatu bangsa. Karakteristik bangsa Indonesia dibentuk oleh budaya-budaya daerah yang ada di Indonesia. Indonesia terkenal sebagai bangsa yang memiliki budaya majemuk yang disatukan dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Penyebab beragamnya budaya Indonesia antara lain disebabkan oleh wilayah Indonesia yang terdiri atas beribu-ribu pulau. Hal tersebut menyebabkan penduduknya terpecah-pecah menempati pulau yang berbeda-beda. Selain itu, penduduk yang menempati pulau yang sama pun masih dapat dipisahkan oleh sungai, danau, gunung, dan teluk sehingga banyak menimbulkan perbedaan. (Widyosiswoyo, 2004:39).

Kebudayaan memiliki tujuh unsur budaya. Unsur-unsur kebudayaan itu adalah sistem pengetahuan, kesenian, organisasi sosial, sistem kemasyarakatan, sistem peralatan hidup dan teknologi, bahasa, sistem mata pencaharian hidup (Koentjaraningrat, 2009 : 165). Pada penelitian ini dari ketujuh unsur kebudayaan tersebut yang menjadi fokus penelitian adalah unsur sistem kemasyarakatan.

Sistem kemasyarakatan merupakan suatu sistem yang di dalamnya terjadi proses hubungan antarmanusia dan antarkelompok manusia. Sistem ini berfungsi untuk memelihara hubungan-hubungan tersebut beserta pola-polanya sesuai dengan kepentingan manusia dan kelompoknya. Sistem kemasyarakatan memiliki perbedaan sifat yang disebabkan oleh pranata-pranata sosial yang berlaku di dalamnya, baik dalam kelompok unit terkecil di masyarakat (keluarga) atau dalam kehidupan masyarakat luas. Sistem kemasyarakatan yang berbeda-beda memiliki nilai dan norma sosial tertentu serta memiliki daya ikat yang berbeda-beda pula. Sistem kemasyarakatan tersebut berfungsi mengatur kebiasaan-kebiasaan atau

memberikan pedoman-pedoman tertentu kepada individu untuk menjalankan peranan di tengah-tengah masyarakat.

Kebiasaan-kebiasaan yang baik akan diakui serta dilakukan pula oleh anggota masyarakat yang lainnya. Bahkan dijadikan patokan bagi orang lain, hingga mungkin dijadikan peraturan yg lambat laun mengikat masyarakat. Kebiasaan yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara turun temurun disebut dengan tradisi. Salah satu tradisi yang berkembang adalah tradisi perkawinan. Dalam pelaksanaan upacara perkawinan selalu disesuaikan dengan tradisi serta adat dimana individu itu tinggal. Salah satu wilayah di Indonesia yang melakukan upacara khususnya perkawinan yaitu Kota Palembang.

Perkawinan merupakan hak setiap individu untuk melanjutkan keturunan yang sah. Hal ini berdasarkan pasal 28 B ayat (1) UUD RI 1945 yang berbunyi “Setiap orang berhak membentuk keluarga dan melanjutkan keturunan melalui perkawinan yang sah.” Selain itu menurut pasal 1 ayat (1) UU No 1 Tahun 1974, “Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.”

Dalam adat perkawinan Palembang, menjelang hari perkawinan, banyak tahap yang harus dilalui. Hal ini dikarenakan adat perkawinan Palembang merupakan pranata yang dilaksanakan atas dasar budaya dan aturan adat istiadat Palembang. Adat perkawinan ini ditandai dengan pertimbangan bibit, bebet, dan bobot yang telah diatur dan ditetapkan oleh keluarga besar (Depdikbud Kota Palembang, 1998 : 9 )

Dalam suatu upacara perkawinan menurut adat Palembang, proses perkawinan akan dilaksanakan dengan rangkaian-rangkaian upacara perkawinan serta hiburan-hiburan musik dan tari. Besar tidaknya suatu pesta perkawinan tergantung dengan banyak tidaknya tamu undangan, lengkap tidaknya rangkaian adat perkawinan dilaksanakan. Hal ini tentu berkaitan dengan status sosial ekonomi sebuah keluarga karena berhubungan dengan biaya yang akan dikeluarkan.

Masyarakat Palembang mengenal istilah adat perkawinan *Tujuh Hari Tujuh Malam* (Kumari, 2014)

Adat perkawinan Palembang ini melalui beberapa fase (tahapan) yang harus diikuti yakni : tahap pendahuluan (pertama), tahap kedua, tahap ketiga, tahap keempat, dan tahap kelima. Tahapan ini dimulai dari tahap pendahuluan yang berupa *madik* (menyelidiki keadaan dari seseorang untuk tujuan diperistri) sampai dengan tahapan terakhir yaitu *penganten sanjo* (mengunjungi keluarga kedua pengantin secara bergiliran).

Namun seiring berubahnya suatu zaman yang diikuti pula oleh perubahan pada aspek kehidupan masyarakat, seperti perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan jumlah penduduk, zaman yang semakin maju dan penemuan-penemuan baru yang menyebabkan semakin berkembangnya kemampuan berfikir masyarakat yang lebih mengutamakan cara berfikir praktis dan realistis akan berpengaruh pada kebiasaan-kebiasaan yang telah ada dalam masyarakat, demikian pula dengan upacara adat perkawinan di Palembang ini pun mengalami perubahan baik dalam proses pelaksanaannya maupun nilainya bagi masyarakat (Kumari, 2014)

Adat perkawinan Tujuh Hari Tujuh Malam Palembang sekarang ini sudah sangat jarang dilakukan mengingat biaya dan waktu pelaksanaan, tetapi sebagian masyarakat Palembang masih ada yang melaksanakannya. Hal ini menjadi yang cukup menarik untuk dibahas. Bagaimana tidak, adat perkawinan pada masyarakat Palembang sekarang ini mengalami perubahan baik dalam nilai maupun pelaksanaannya.

Adapun perubahan yang dapat dilihat dari upacara adat perkawinan di Palembang ini adalah terjadinya perubahan dalam proses pelaksanaan upacara adat perkawinan di Palembang masa lalu dengan sekarang ditinjau dari aspek sosial budaya dan ekonomi yang terjadi pada masyarakat Palembang. Aspek sosial budaya yang dimaksud disini adalah kondisi lingkungan yang sudah mengalami modernisasi yang memberikan pengaruh pada masyarakat Palembang dalam

bertindak dan berfikir secara praktis. Sedangkan dari aspek ekonomi dapat dilihat dari kondisi perekonomian masyarakat Palembang yang dimana dalam melaksanakan proses upacara adat perkawinan ini membutuhkan biaya yang sangat besar dan memakan waktu yang lama. Jelasnya setiap masyarakat yang memiliki adat sendiri tentu memakai adat yang dibawanya. Apakah fenomena ini disebabkan oleh faktor-faktor penghambat yang menyebabkan adanya perubahan nilai dan pelaksanaan adat atau pun adanya kesalahan dari generasi sebelumnya yang tidak mewarisi adat pada generasi berikutnya.

Oleh karenanya penulis merasa perlu untuk mengetahui mengapa fenomena ini terjadi dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan hal tersebut terjadi. Untuk menggali lebih dalam mengenai fenomena dan menggambarkan hal yang terjadi, penulis akan meneliti hal ini melalui penelitian yang berjudul **“Perubahan Upacara Adat Perkawinan di Palembang Tahun 1999 – 2015 : Sumbangan Materi Sejarah Kelas X Di SMA Negeri 2 Indralaya Utara)”**.

Alasan penulis mengambil batasan temporal yang dimulai pada tahun 1999 – 2015, karena Indonesia mengalami pergantian sistem pemerintahan dari orde baru ke era reformasi yang lebih modern. Yang tentunya membawa dampak pada kemajuan pola pikir manusia yang lebih praktis dan realistis yang mengakibatkan terjadinya perubahan adat budaya dalam masyarakat khususnya dalam hal adat perkawinan di Kota Palembang.

## **1.2. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

- 1.2.1. Bagaimana bentuk upacara adat perkawinan di Palembang sebelum tahun 1999 ?
- 1.2.2. Bagaimana bentuk upacara adat perkawinan di Palembang setelah tahun 1999 ?



1.2.3. Mengapa terjadi perubahan dalam upacara adat perkawinan di Palembang ?

Untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan skripsi ini maka perlu dibatasi lingkup permasalahan dengan batasan tempat. Penulis memfokuskan Kota Palembang sebagai tempat untuk melakukan penelitian. Karena Kota Palembang masih memiliki masyarakat yang melaksanakan tradisi upacara adat dalam melaksanakan upacara perkawinannya.

**1.3. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, tujuan yang akan dicapai adalah untuk :

- 1.3.1. Menjelaskan proses pelaksanaan upacara adat perkawinan di Palembang sebelum tahun 1999.
- 1.3.2. Menjelaskan bentuk upacara adat perkawinan di Palembang setelah tahun 1999.
- 1.3.3. Menjelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya perubahan upacara adat perkawinan di Palembang.

**1.4. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1. Manfaat akademik, yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pembelajaran sejarah khususnya.
- 1.4.2. Manfaat praktis, yaitu hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap lembaga pendidikan khususnya Sekolah Menengah Atas, bahwa sekolah menengah atas bisa memberikan kontribusi terhadap masyarakat disekitar sekolah tersebut melalui peranannya dalam membangun bidang pendidikan, sosial maupun budaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akib, R.H.M. 1975. *Sejarah dan Kebudayaan Palembang. Adat Istiadat perkawinan di Palembang.*
- Alimansyur, M. dkk. 1999. *Perubahan Nilai-Nilai Upacara Tradisional Pada Masyarakat Pendukungnya di Daerah Sumatera Selatan.* Palembang : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta
- Daldjoeni, N. 1985. *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial.* Salatiga : Alumni / 1985 / Bandung Kotak Pos 272.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1985. *Upacara Tradisional Yang Berkaitan Dengan Peristiwa Alam dan Kepercayaan Daerah Sumatera Barat.*
- \_\_\_\_\_. 1993. *Upacara Tradisional Saparan Daerah Gamping dan Wonolelo : Yogyakarta.*
- \_\_\_\_\_. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta : Balai Pustaka
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. 1998. *INDONESIA : Welcome To The City Of Palembang The Land Of Sriwijaya. Tourist Guide Book.* Palembang
- \_\_\_\_\_. 2013. *Welcome to Palembang : Guide Book for Investors and Tourism.* Palembang
- Hadikusuma, Hilman. 2003. *Pengantar Ilmu Hukum Adat Indonesia.* Bandung : CV Mandar Maju
- \_\_\_\_\_. 2007. *Hukum Perkawinan Indonesia.* Bandung : CV. Mandar Maju

- Horton, Paul B. Chester L. Hunt. 1984. *Sosiologi Jilid I*. Jakarta : Erlangga
- Irwanto, Dedi dan Alian Sair. 2014. *Metodologi dan Historiografi Sejarah: Cara Cepat Menulis Sejarah*. Yogyakarta: Eja Publisher.
- Koentjaraningrat. 1987. *Sejarah Teori Antropologi*. Jakarta :UI-Press
- \_\_\_\_\_. 1990. *Teori-Teori Perubahan Sosial*. Jakarta :Rieneka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rieneka Cipta
- Kumari, Anna. 2014. *Tujuh Hari Tujuh Malam Upacara Adat Perkawinan Palembang Darussalam*. Jakarta : Kemendikbud
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial (Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial)*. Jakarta : PT Grafindo Persada
- Prasetya, Joko Tri Dkk. 2004. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta : PT. Asli Mahasatya
- Rostiyati, Ani. 1994. *Fungsi Upacara Tradisional Bagi Masyarakat Pendukungnya*. Yogyakarta : Depdikbud
- Ruslan, Edi dan Junus Hasan. 1993. *Seni Pertunjukan Tradisional Daerah Riau. Riau*
- Shadily, Hassan. 1993. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia : Edisi Revisi*. Jakarta : Rieneka Cipta
- Soekanto, Soerjono. 2004. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- \_\_\_\_\_. 2002. *Hukum Adat di Indonesia*. Jakarta : PT. Grafindo Raja Persada
- \_\_\_\_\_. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Grafindo Persada
- Sugiharyanto. 2007. *Geografi dan Soiologi Jilid 3*. Penerbit Yudhistira.
- Syafidin. Nurhayati, dkk. 2006. *Perkawinan Wong Palembang Menurut Tatanan Adat*. Palembang : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Palembang

Tim Penulis. 2013. *Palembang Dalam Angka (Palembang in Figure) Tahun 2013*.

Palembang : BPS Kota Palembang.

Wibowo, rohadi dan Langgeng Nugroho. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial : Sosiologi*. Jakarta : ESIS

Widyosiswoyo, Supartono. 2002. *Hukum Adat Indonesia*. Jakarta : PT. Raja

Grafindo Persada

Yass, Marzuki AB. 2004. *Metodologi Sejarah dan Historiografi*. Palembang :  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya